

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Global Loyalty Indonesia (PT GLI) adalah anak perusahaan multinasional PT Sumber Alfaria Trijaya yang didirikan pada tahun 2014. Perusahaan ini bergerak di bidang pengembangan CRM (*Customer Relationship Management*) dan mengelola aplikasi Alfagift. Alfagift merupakan *omni channel* dari Alfamart yang memungkinkan penggunanya untuk berbelanja produk di Alfamart secara online dan menikmati bonus dan diskon sebagai bagian dari CRM Alfamart. Dalam rangka meningkatkan efisiensi kerja internal serta mempermudah pengelolaan program dan komunikasi antar departemen, perusahaan membutuhkan pengembangan sistem internal berbasis web yang mampu menangani kebutuhan spesifik masing-masing tim.

Fokus utama dari kegiatan magang ini adalah pengembangan frontend dari tiga aplikasi internal yang digunakan di lingkungan PT Global Loyalty Indonesia. Proyek dengan cakupan kerja terbesar adalah E-Ticket, yaitu sistem pelaporan dan *monitoring* tugas antar departemen. Saat ini, pembagian dan pemantauan tugas karyawan masih menggunakan aplikasi pihak ketiga yaitu Jira, sementara evaluasi kinerja dilakukan melalui Google Form. Karena menggunakan aplikasi luar, sistem tersebut kurang dapat dikustomisasi untuk menyesuaikan kebutuhan spesifik dari departemen Human Capital. Oleh karena itu, pengembangan sistem *E-Ticket* diharapkan dapat menggantikan sistem lama yang lebih terintegrasi, fleksibel, dan sesuai kebutuhan internal perusahaan.

Proyek kedua adalah *Welcome Offer*, yaitu sistem yang digunakan oleh tim CRM untuk mengelola program *reward* bagi pengguna baru Alfagift. Aplikasi ini sebelumnya sudah dikembangkan, namun saat ini sudah dianggap *outdated* karena belum mendukung pengelolaan berbagai jenis *reward* dan *voucher*. Sistem lama masih terbatas pada satu jenis *reward* tertentu sehingga ada keterbatasan dalam pembuatan kampanye pemasaran terbaru. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengembangan lanjutan pada sistem *Welcome Offer* agar dapat mendukung pemberian *reward* dan *voucher* yang lebih beragam dan fleksibel.

Proyek ketiga adalah Juklak *Online*, sebuah sistem baru yang dibangun dari awal untuk menggantikan proses manual dalam penyebaran petunjuk

pelaksanaan (juklak) program promosi. PT GLI secara rutin merancang berbagai program promosi melalui aplikasi Alfacart dan dapat dilakukan di toko-toko Alfamart. Sebelumnya, belum ada platform khusus untuk penyebaran juklak yang menyulitkan pengelolaan dan pelacakan informasi oleh kepala cabang Alfamart dan tim *customer service*. Dengan adanya platform Juklak *Online*, penyebaran informasi pelaksanaan promosi dapat dilakukan secara terpusat, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berikut maksud dari dilakukannya program magang sebagai *front-end web developer intern* :

1. Mengimplementasikan keahlian *frontend development* untuk mendukung proses pengembangan aplikasi internal perusahaan.
2. Membantu perusahaan dalam menyelesaikan tiga proyek: *E-Ticket*, *Welcome Offer*, dan *Juklak Online*.

Selain itu, ada juga tujuan dari program magang yang dilakukan terutama sebagai seorang *front-end web developer intern* yaitu :

1. Mengembangkan sistem *front-end* pada aplikasi *E-Ticket* dan *Welcome Offer*.
2. Melakukan rancang bangun sistem *front-end* aplikasi *Juklak Online*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang yang diambil adalah jalur mbkm yaitu *internship track* 1 dengan minimal jam kerja selama 640 jam atau setara dengan 80 hari kerja. Pelaksanaan magang dilakukan sebagai *front-end web developer Intern* di PT Global Loyalty Indonesia yang berlokasi di Alfa Tower, Alam Sutera, selama periode 3 Februari 2025 hingga 3 Agustus 2024. Aktivitas kerja berlangsung secara luring (*Work From Office*) dari hari Senin sampai Jumat, dengan jam operasional pada hari kerja (*weekdays*) dimulai pukul 08.00 hingga 17.00.

Penempatan magang berada di departemen *IT Corporate*, dengan sistem absensi yang dilakukan secara langsung menggunakan barcode melalui aplikasi *Human Capital*. Dalam departemen tersebut, peserta magang dibimbing oleh seorang

supervisor yang mendampingi jika peserta magang mengalami kesulitan, serta 2 *project manager* yang mengatur distribusi tugas dan menjelaskan rincian proyek. Setiap proyek pada departemen ini dikerjakan secara berpasangan, yang terdiri dari satu *front-end engineer* dan satu *back-end engineer*.

Untuk melakukan evaluasi dan pemantauan progres dari setiap proyek dilakukan pertemuan mingguan (*weekly meeting*) yang diadakan setiap hari Senin di ruang rapat. Pertemuan tersebut juga dimanfaatkan untuk menyampaikan kendala saat mengerjakan proyek dan penyampaian informasi penting lainnya. Selain itu, diadakan juga *daily meeting* secara daring melalui Google Meet setiap hari Rabu dan Jumat, yang berfungsi sebagai forum diskusi untuk menyampaikan perkembangan harian, hambatan yang dihadapi, serta rencana kerja masing-masing *intern*.

Setelah proyek selesai dikerjakan, proyek tersebut akan dilakukan pengecekan kualitas oleh *Quality Assurance Tester* untuk memastikan bahwa program sudah sesuai dengan kebutuhan, tidak ada *bug*, dan siap untuk digunakan. Jika program yang dibuat masih dinyatakan tidak lulus *Quality Assurance*, maka *developer* harus melakukan perbaikan atau revisi.

